BIODATA PENULIS

Enggar Wijayanto, lahir di Banjarnegara, 26 Februari 2000. Menyelesaikan Jenjang S1 dalam program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2022. Saat ini sedang melanjutkan studi Program S2 Magister Ilmu Syariah di perguruan tinggi yang sama dengan konsentrasi Hukum Tata Negara. Alamat email enggarwijayanto19@gmail.com.

Aditya Prastian Supriyadi, lahir di Samarinda, 29 April 1993. Berhasil lulus sebagai Sarjana Hukum (S1) di Fakultas Hukum Universitas Mulawarman pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan studi Magister Ilmu Hukum (S2) di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya dan lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis adalah Dosen di Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sejak tahun 2021. Beberapa karya tulis yang telah dipublikasikan oleh penulis terdapat pada Google Scholar ID: 7fm9hzsAAAAJ, ID Scopus: 57938292400. Penulis berdomisili di Perum. Pakis Hasanah E5, Desa Jebuk, Dusun Sumber Kradenan Kec. Pakis Kab.Malang (CP./WA.: 085345994632)

Mahari Is Subangun, lahir di Cilacap, 18 Juni 1986. Menyelesaikan Sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Yogyakarta 2009 dan sekarang sedang menempuh Magister Sosiologi Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2019. Saat ini sedang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara di Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban sebagai Subkoordinator Investigasi dan Penilaian Biro Penelaahan Permohonan LPSK sejak tahun 2015. Memulai menulis jurnal pada 2021 dengan terbitan pertama sebagai tim penulis dalam artikel *Institutional Divergence of Digital Item Bank Management in Bureaucratic Hybridization: An Application of SSM Based Multi-Method* yang dimuat dalam *Jurnal Systemic practice and Action Research*, 2021.

Sudarsono Hardjosoekarto, lahir di Sragen, 25 November 1957. Menyelesaikan gelar Master dan Doktor di Universitas Tokyo dan sekarang aktif mengajar sebagai Profesor di Departemen Sosiologi Universitas Indonesia dengan konsentrasi bidang politik ekonomi, organisasi dan kebijakan publik. Selain sebagai guru besar, juga pernah menduduki beberapa jabatan seperti Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Pusdiklat Sekolah Staf Administrasi nasional (Sespanas) Lembaga Administrasi Negara (LAN) (1996-1999), Direktur Jenderal (Dirjen) Pemerintahan Umum dan Daerah Departemen Dalam Negeri (Depdagri) (2000-2001), Dirjen Otonomi Daerah Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah (2001-2002), Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan (Badiklat) Depdagri (2002-2005), Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Depdagri (2004-2005), pejabat Gubernur Jambi (2005), dan Dirjen Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Depdagri.

Muh. Wahyu, alumni Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022. Aktif sebagai Direktur Litbang Pers Mahasiswa Washilah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Beberapa karyanya yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, di antaranya: Gereja dan Partisipasi Politik (2022), *Post-Democracy*: Prospek Demokrasi Lokal Kabupaten Gowa Pasca Pilkada Serentak 2020 (2021), Pergolakan Etnosentrisme-Politis di Kabupaten Pinrang: Studi Pembentukan Kabupaten Pinrang Utara (2020).

Abu Bakar, lulusan S2 Jurusan Politik dan Pemerintahan Universitas Gadjah Mada (2015). Sejak 2019, penulis aktif sebagai staf pengajar Program Studi Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Beberapa karyanya yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, di antaranya: PKBI: Aktor *Intermediary* dan Gerakan Sosial Baru (2013), Politik Dinasti dan Pelembagaan Partai Politik: Pengalaman DPC PDIP dan Keluarga Banteng di Kepulauan Selayar (2013), Disorientasi Politik dan Peran *Intermediary* Kelas Menengah To Pulo: Politik Lokal di Kepulauan Selayar Pasca Orde Baru (2015), Konsepsi Ketatanegaraan Kahar Muzakkar (2018), Gereja dan Partisipasi Politik (2022).

Muhammad Saleh Tajuddin, staf pengajar dan guru besar Program Studi Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Beberapa karyanya yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, di antaranya: Filsafat Politik Nurcholish Madjid (2021), *Sinergitas* Agama dan Kekuasaan: Menggali Khazanah Kearifan Lokal Eksistensi Kerajaan Gantarang Bulukumba (2021), Negara Latoa: Tinjauan Bernegara Masyarakat Bugis dalam Lontara Latoa (2020), Gerakan Sosial Islam Jamaah An-Nadzir dalam Merawat Aktivitas Ekonomi Politik (2020).

Iwan Santoso, lahir di Wonogiri, 30 April 1970. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Ibnu Chaldun tahun 1998, Magister Sains Fakultas Psikologi Universitas Indonesia tahun 2008, dan saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Doktor Ilmu Pemerintahan. Penulis merupakan Inspektur Wilayah III pada Inspektorat Jenderal Kementerian Hukum dan HAM dan pernah menjabat sebagai Direktur Pelayanan Komunikasi Masyarakat pada Direktorat Jenderal HAM yang membawahi pengaduan dugaan pelanggaran HAM biasa dan dugaan pelanggaran HAM berat di Indonesia. Penulis memiliki ketertarikan pada tata kelola kolaboratif dan isu HAM dan terlibat aktif dalam Tim Terpadu Penanganan Dugaan Pelanggaran HAM Berat Masa Lalu pada tahun 2019-2020. Email: iwans128@gmail.com

Murtir Jeddawi, lahir di Watampone, 15 Mei 1961. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin tahun 1985, Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada tahun 1995, Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin tahun 2004, dan memperoleh gelar Guru Besar Hukum Administrasi Negara dan Pemerintahan di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN). Penulis menjabat sebagai Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) tahun 2018-2019 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Kampus Sulawesi Selatan. Penulis memiliki ketertarikan pada masalah hukum administrasi negara dan pemerintahan daerah dan aktif dalam menulis dan berbicara. Beberapa buku yang telah diterbitkan antara lain Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah (2008), Good Governance, dan Korupsi di Daerah (2011), dan Hukum Tata Negara, Rule of Law (2012). Email: murtirjeddawi15@gmail.com

Yana Sahyana, lahir di Tasikmalaya, 1 Juli 1959. Memperoleh gelar Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Garut, Magister Sains, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Galuh, Doktor Ilmu Hukum, Universitas Galuh.

Romli Arsyad, lahir di Muara Meranjat, 20 Januari 1960. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan tahun 1985, Magister Hukum Bisnis Universitas Katolik Parahyangan tahun 2001, dan Doktor Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan tahun 2010. Penulis adalah tenaga pendidik (dosen) Fakultas Hukum Tata Pemerintahan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), dan menjabat sebagai Dekan Fakultas Hukum dan Tata Pemerintahan hingga tahun 2019. Penulis memiliki minat dalam masalah hukum dan pemerintahan, serta kebijakan pemerintah. Beberapa buku yang telah diterbitkan antara lain Pengantar Hukum (2014), Hukum dan Peran Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Masyarakat (2016), dan Hukum Positif dan Diskresi Koperasi di Indonesia (2020).

Alma'arif, lahir di Parepare, 18 September 1991. Lulus Sarjana Terapan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) tahun 2013, Magister Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, tahun 2017, dan saat ini sedang menempuh pendidikan Doktor Ilmu Administrasi Publik. Penulis adalah tenaga pendidik (dosen) pada Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah, Fakultas Manajemen Pemerintahan, IPDN. Penulis memiliki minat terhadap isu-isu desentralisasi dan pemerintahan daerah dan aktif dalam penelitian, penulisan, dan bertindak sebagai konsultan pemerintah dan pembicara di seminar-seminar internasional. Beberapa buku yang telah diterbitkan antara lain Filsafat Ilmu Administrasi (2022), dan Pengelolaan Perbatasan (2022). Email: almaarif@ipdn.ac.id

Muhammad Aenur Rosyid, lulus dari Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah Universitas Islam Negeri Malang pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan program studi Magister Ilmu Hukum Universitas Brawijaya Malang, lulus pada tahun 2013. Memulai karir sebagai dosen Dosen Tetap Non PNS Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Jember tahun 2016 dan Menjadi PNS tahun 2019 di kampus yang sama. Saat ini penulis adalah dosen di Universitas Islam Negeri Jember dan aktif di berbagai forum ilmiah, sebagai peneliti dan menulis buku dasar-dasar hukum pidana yang akan diterbitkan pada tahun 2020.

Syamsul Anam, lulus S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Malang tahun 1995. Kemudian melanjutkan S2 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Malang lulus tahun 2009 dan melanjutkan S3 Prodi Pendidikan Bahasa Arab di kampus yang sama lulus tahun 2017. Aktif mengajar dan menjadi Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Jember.